SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 06-0469-1989

Cara pemeriksaan awal dan persiapan contoh uji cat, lak, pernis dan sejenisnya

ICS 87.040

Badan Standardisasi Nasional

CARA PEMERIKSAAN AWAL DAN PERSIAPAN CONTOH UJI CAT, LAK, PERNIS DAN SEJENISNYA

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi cara pemeriksaan awal dan persiapan contoh uji cat, lak pernis dan sejenisnya.

2. PENGEMASAN

2.1 Keadaan Kemasan

Jika ada kebocoran dan kerusakan pada kemasan yang menyebabkan isi tercemar, contoh harus ditolak.

2.2 Membuka Kemasan,

Bersihkan permukaan kemasan terutama di sekitar tutupnya, buka kemasan dengan hati-hati.

3. CARA UJI

3.1 Produk-produk Cair dan Kental

Hal-hal yang perlu diamati adalah :

- Ruang udara diatas isi contoh dinyatakan dalam persen (%) dari seluruh kapasitas kemasan.
- Ada/tidaknya lapisan yang mengulit dan keadaannya (tipis, tebal sedang, tebal sekali). Keluarkan lapisan yang mengulit, jika perlu dengan menyaringnya.
- Keadaan produk, apakah tiksotropik atau gel.
  Bila contoh berbentuk gel, harus ditolak.

  Catatan :

  Tiksotropik dan gel mempunyai kekentalan seperti agar-agar, yang dibedakan dengan pengadukan.
  Tiksotropik dapat berkurang kekentalannya sedangkan gel tidak.
- Ada/tidaknya pemisahan dalam fasa-fasa dari contoh.
- Ada/tidaknya bahan asing, apabila ada dikeluarkan dengan hati-hati.
- Ada/tidaknya endapan.
  Keadaan endapan, misalnya lunak, keras atau kering keras.
  Bila contoh mengandung endapan kering keras contoh harus ditolak.
- Kejernihan dan warna dari contoh yang tembus pandang.

3.1.2 Pengadukan

3.1.2.1 Semua pelaksanaan pengadukan harus dilaksanakan secepatnya-cepatnya agar kehilangan pelarut terjadi seminimal mungkin.

3.1.2.2 Jika dalam contoh terdapat lapisan yang mengulit, lapisan tersebut harus dikeluarkan dan bila perlu disaring dengan saringan yang berlubang nominal 125 μm.

3.1.2.3 Aduk contoh hingga menjadi serba sama. Sebelum digunakan contoh harus bebas dari gelembung-gelembung udara.

3.2 Produk-Produk Dalam Bentuk Serbuk

3.2.1 Hal-Hal yang perlu diamati :

3.2.1.1 Adanya gumpalan-gumpalan keras.

3.2.1.2 Adanya bahan asing.

3.2.1.3 Warna yang tidak normal

3.2.1.4 Penampakan-penampakan yang lain.

3.2.2 Pengadukan

3.2.2.1 Gumpalan-gumpalan yang keras dan bahan asing dikeluarkan.

3.2.2.2 Aduk hingga serba sama.

3.3 Laporan Hasil Uji

Laporan harus diperlengkapi dengan laporan pengambilan contoh menurut **SII.0480—81 "Cara Pengambilan Contoh untuk Cat, Lak, Pernis dan Sejenisnya"**, dan setidak-tidaknya berisikan keterangan berikut:

- Uraian contoh seperti ditunjukkan pada etiket.
- Keadaan, kejernihan dan sebagainya.
- Uraian mengenai kulit yang dilihat dan jika dilaksanakan penyaringan laporkan cara penyaringan yang dilakukan.
- Uraian endapan yang terlihat dan cara pengaukan yang dilakukan.
- Pengamatan-pengamatan awal lainnya yang diuraikan pada butir 3.